

**UPAYA JARINGAN ADVOKASI TRANSNASIONAL WALHI DALAM
MENANGANI DAMPAK KEBAKARAN HUTAN DI PROVINSI RIAU
PADA TAHUN 2015**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



Pembimbing I : Dr. Muhammad Yusra

Pembimbing II : Rifki Dermawan, S.Hum, M.Sc

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2021

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mendeskripsikan upaya jaringan advokasi transnasional WALHI dengan Friends of The Earth International dalam menangani dampak kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Provinsi Riau pada tahun 2015. Kebakaran hutan yang terjadi di Provinsi Riau pada tahun 2015 disebabkan oleh pembukaan lahan oleh perusahaan-perusahaan dengan cara dibakar. Tercatat selama 18 tahun terakhir Provinsi Riau menjadi salah satu provinsi yang senantiasa terkena musibah ini. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan konsep jaringan advokasi transnasional tulisan dari Margareth E. Keck dan Kathryn Sikkink. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder maupun primer. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa WALHI dalam menangani dampak kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Provinsi Riau dengan membangun jaringan advokasi transnasional melalui *Friends of The Earth International*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan menggunakan empat indikator yakni politik informasi, kemudian politik simbolik, dan politik mempengaruhi serta politik akuntabilitas. Berdasarkan konsep terkait jaringan advokasi transnasional, penelitian ini menemukan bahwa WALHI dalam melakukan penanganan dampak dari kebakaran hutan di Riau pada tahun 2015 melalui aktivitas jaringan advokasi transnasional dengan kelompok FoEI yaitu dengan melakukan proses pertukaran informasi untuk pembingkai sebuah isu menjadi permasalahan kepentingan publik, kemudian melakukan pembingkai dengan menggunakan tagar agar memudahkan masyarakat melihat kasus ini, lalu memanfaatkan politik untuk mengendalikan situasi, kemudian membantu aktor-aktor yang berpower untuk bertindak dalam kebijakan yang mereka sokong.

Kata Kunci: Provinsi Riau, Kebakaran Hutan, WALHI, *Friends of The Earth Internasional*, Advokasi Transnasional.



ABSTRACT

This study is to describe the efforts of the transnational advocacy network WALHI with Friends of The Earth International on combating impact of forest and land fires that occurred in Riau Province in 2015. Forest fires that occurred in Riau Province in 2015. Companies in which intentionally set fires in the means of land clearing was predominantly caused of problem. For the last 18 years, Riau Province has been one of the provinces that has always been hit by this disaster. This study utilized a concept of transnational advocacy network theorized by Margareth E. Keck and Kathryn Sikkink. This research used descriptive qualitative method by utilizing secondary and primary data. This study indicate that WALHI has built transnational advocacy network in affiliation with Friends of the Earth International to combat the issue. This can be proven by using four indicators, namely information politics, then symbolic politics, and politics of influence and politics of accountability. Based on the concept of transnational advocacy networks, this study found several activities executed by WALHI on its attempt handling the impact of the 2015 Riau forest fires through transnational advocacy network with the FoEI group, such as issue framing by information exchange, utilizing hastags to spread public awareness and then using politics to control the situation by addressing support towards powerful stakeholders as an impetus to them to take action.

Keywords: *Riau Province, Forest Fires, WALHI, Friends of The Earth International, Transnational Advocacy.*

